

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SD Negeri Mekarsari Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat, tempat penulis bekerja. Penentuan lokasi ini diharapkan memberikan kemudahan, khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personil yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan ini.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan oleh tim peneliti yang melibatkan kepala sekolah, guru kelas IV sebagai mitra peneliti dan kedudukan peneliti sebagai praktisi atau pengajar juga observer. Dari tim penelitian di atas diharapkan bisa memberikan pemecahan masalah dalam kegiatan penelitian ini mulai dari perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu pelajaran penjas berlangsung yaitu hari Sabtu mulai pukul 07.30 sampai dengan selesai, kegiatan dipusatkan di sekolah khususnya dalam pelaksanaan. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan terhitung dari bulan Maret hingga bulan Juni 2010. Penelitian ini dimulai dengan observasi awal sampai berakhirnya tindakan sehingga diperoleh dari hasil penelitian.

B. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Mekarsari Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2010/2011. Jumlah siswa sebanyak 23 orang terdiri dari siswa perempuan sebanyak 13 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 orang. Adapun alasan pemilihan siswa kelas IV SD Negeri Mekarsari Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan siswa kelas IV SD Negeri Mekarsari dalam keterampilan gerak ritmik dalam Senam ritmik masih rendah, sehingga nilai tes hasil belajar yang dilaksanakan tidak dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.
2. Adanya kesesuaian antara materi pelajaran dengan kurikulum yang akan dilakukan penelitian tindakan kelas.
3. Adanya kemudahan dalam perizinan untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang menurut Arikunto, (2008: 2-3) adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan ialah menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung yang bersifat reflektif-kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dengan subjek yang diteliti adalah siswa. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani.

Metode penelitian tindakan kelas ini, menggunakan pengolahan data kualitatif, sehubungan dengan definisi yang diungkapkan Bogdan dan Tylor (Moleong, 2004: 3), “Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dinilai”. Dengan demikian pemilihan metode kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, karena yang dijadikan objek penelitian adalah siswa, sedangkan peneliti sebagai orang yang mengumpulkan data dari objek yang dijadikan alat pengumpul data.

Moleong (2004: 121) mengemukakan bahwa:

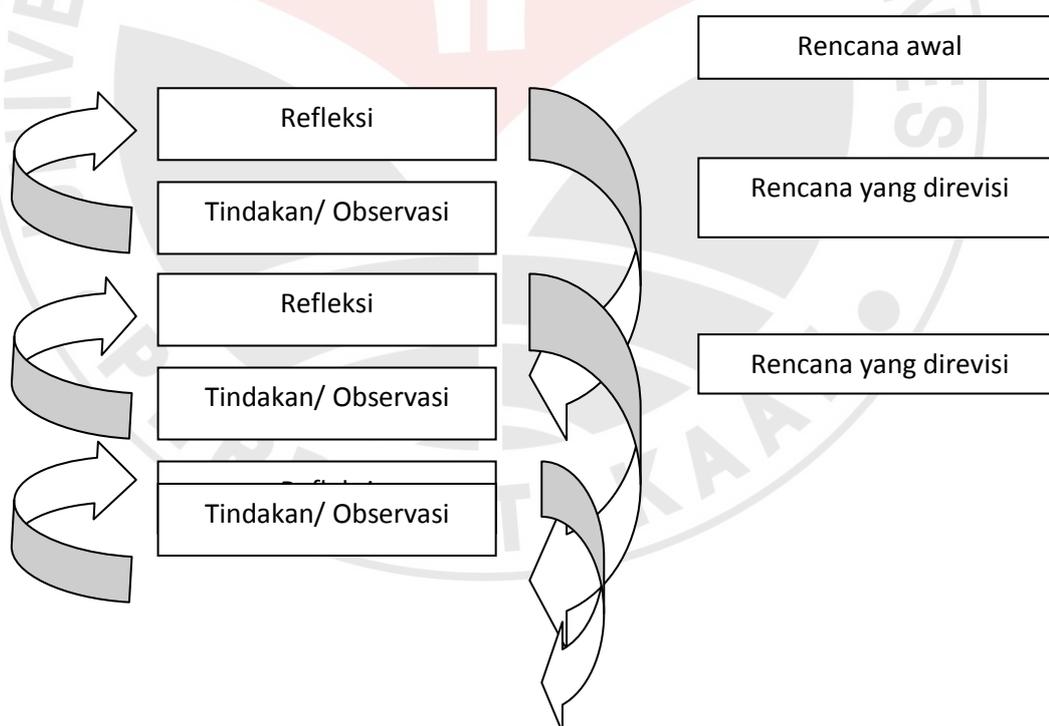
- a. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana.
- b. Sebagai pelaksana pengumpul data.
- c. Sebagai analisis, menafsirkan data.
- d. Pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peranan metode penelitian kualitatif sangat menentukan dalam upaya mengumpulkan data yang terjadi di lapangan sesuai yang diperlukan dalam penelitian ini, serta memberi petunjuk bagaimana langkah-langkah penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes keterampilan, dan catatan lapangan.

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian ini mengacu kepada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriatmadja, 2008:66), yaitu model spiral yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya.

Desain penelitian menurut Kemmis dan Taggart (Wiriatmadja, 2008:66) yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang. Semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahannya atau pencapaian hasilnya. Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu anca-ancang pemecahan permasalahan (Kasbolah, 1998:114). Gambaran prosedur atau alur penelitian ini tampak pada gambar berikut:



Gambar 3.1

Model Spiral Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2006: 66)

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Perencanaan (*planing*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi.
- b. Tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang ingin dicapai.
- c. Observasi (*observing*) yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung oleh observer dengan pelaksana tindakan.
- d. Refleksi (*reflection*) suatu kegiatan mengkaji, dan melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Adapun pelaksanaan setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini direncanakan lebih dari satu siklus. Perencanaan siklus tersebut disesuaikan dengan target keberhasilan siswa dalam pembelajaran gerak ritmik melalui irama poco-poco yaitu sebanyak 85% siswa kelas IV SD Negeri Mekarsari mampu melakukan teknik dasar gerak ritmik dengan hasil pembelajaran di atas standar KKM yaitu 65.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1). Siklus I

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan I adalah sebagai berikut:

- a) Membuat skenario pembelajaran siklus I.
- b) Pembentukan kelompok secara heterogen.
- c) Menyiapkan sarana yang diperlukan dalam pembelajaran.
- d) Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar gerak ritmik.
- e) Membuat lembar observasi, maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri Mekarsari.
- f) Memberikan informasi kepada guru penjas untuk bertindak sebagai mitra semua hal tentang tindakan.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan diawali dengan dengan membuka pelajaran dengan maksud mengkondisikan siswa. Siswa disiapkan kemudian berdoa, dilakukan pengabsenan kemudian melakukan pemanasan dengan melakukan senam ria anak indonesia.
- 2) Sambil istirahat setelah melakukan senam ria anak indonesia, guru melakukan apersepsi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran gerak ritmik melalui irama poco-poco.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa menyimak penjelasan tentang pengertian pola gerak melalui irama poco-poco.
- 2) Siswa menyimak penjelasan dan demonstrasi yang dilakukan guru tentang pola gerak di tempat, pola langkah ke kanan dan kekiri, pola langkah ke depan dan ke belakang, serta pola langkah serong dengan irama poco-poco.
- 3) Siswa dibagi membentuk kelompok belajar, dalam kegiatan ini siswa di bagi dalam 4 kelompok. 3 kelompok terdiri dari 6 orang dan 1 kelompok terdiri dari 5 orang
- 4) Secara klasikal siswa mempelajari pola gerak di tempat, pola langkah kanan dan kiri, pola langkah depan dan belakang serta pola langkah serong kanan dan kiri mengikuti penjelasan dan contoh gerak yang diperagakan guru, melalui aba-aba hitungan atau tepukan sesuai yang di intrupsikan guru.

- 5) Siswa melakukan pola gerak di tempat, pola langkah kanan dan kiri, pola langkah depan dan belakang serta pola langkah serong kanan dan kiri melalui irama musik poco-poco secara menyeluruh.
- 6) Secara klasikal siswa mempelajari gerakan tangan untuk dikordinasikan dengan gerakan pola langkah irama poco-poco mengikuti penjelasan dan contoh gerak yang diperagakan guru, selanjutnya mengkordinasikannya melalui aba-aba hitungan atau tepuk tangan dan irama musik poco-poco.
- 7) selanjutnya siswa melakukan gerakan tersebut dengan kelompoknya masing-masing (siswa tampil per kelompok).
- 8) Guru mengamati, menilai, mengoreksi dan membantu kesulitan yang di alami siswa dalam melakukan rangkaian gerakan.
- 9) Selanjutnya siswa berkumpul di pinggir lapangan untuk melakukan penenangan.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pembelajaran gerak ritmik melalui irama musik poco-poco, peneliti melakukan tes akhir pada siswa yaitu siswa tampil per kelompok melakukan koordinasi gerakan pola langkah dengan gerakan tangan yang diberikan oleh guru. Peneliti bersama para siswa mengadakan diskusi tentang pembelajaran yang telah di sampaikan, siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran, guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan siswa, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan.

3. Tahapan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi atau pengamatan dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai proses pembelajaran gerak ritmik melalui irama poco-poco. Pada tahap observasi ini, guru dan peneliti mengamati dan mencatat segala sesuatu yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada tahap berikutnya, yaitu tahap analisis dan refleksi. Pengamatan tersebut mengacu pada lembar pedoman observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan.

Informasi hasil pengamatan yang terkumpul adalah data mengenai pelaksanaan tindakan dan hal-hal yang perlu dioptimalkan. Berdasarkan data atau informasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya sehingga tercapai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak ritmik dalam senam ritmik.

Dengan adanya kegiatan observasi diharapkan dapat dikenali setiap perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran, apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka peneliti harus mencari dan menemukan faktor penyebab serta menentukan langkah perbaikan.

4. Tahapan Analisis dan Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari

kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil penelitian yang relevan.

Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam untuk menentukan tindakan berikutnya atau siklus kedua. Kegiatan refleksi terhadap penelitian ini meliputi hal-hal yang tercantum di bawah ini:

- a. Mengecek dari data yang terkumpul dari pengamatan hasil observasi yakni berdasarkan hasil format observasi kinerja guru dan keterampilan siswa dalam gerak ritmik menggunakan irama poco-poco. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan, sekaligus memperoleh gambaran terhadap siklus pertama.
- b. Mendiskusikan langkah selanjutnya dari hasil data yang diperoleh.
- c. Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis tindakan sebelumnya.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang

sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan panduan yang berisi hal-hal pokok untuk dicermati pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

Lembar observasi guru berisikan tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tentang pembelajaran gerak ritmik melalui irama musik poco-poco pada siswa kelas IV, dan lembar observasi siswa yang berisikan tentang sikap-sikap kerjasama, semangat, disiplin, dan tanggung jawab.

Lembar pengamatan berupa format yang berisi rekaman data yang relatif sederhana, observer tinggal membubuhi tanda ceklis (√) terhadap aspek yang di amati. Semua kegiatan yang dilakukan untuk mengamati, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang ingin dicapai melalui observasi diharapkan akan diperoleh gambaran tentang interaksi antara guru dan siswa, maupun siswa dengan siswa.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan memuat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung yang berisi proses pembelajaran, interpretasi, koreksi, dan saran lain dari peneliti. Catatan lapangan sebagai salah satu wujud dari pengamatan yang digunakan untuk mencatat data kualitatif, kasus istimewa dan melukiskan suatu proses pelaksanaan tindakan yang berisi rekaman perkembangan guru dalam

melaksanakan proses pembelajaran digunakan untuk menjangring data yang dilihat, didengar dan diamati untuk menentukan hasil analisis.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar dalam pembelajaran, khususnya mengenai penguasaan terhadap keterampilan gerak ritmik yang berisikan pola gerak, kesesuaian gerakan dengan irama dan kontinuitas.

4. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari informan. Wawancara dilakukan peneliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh Guru Penjaskes pada saat pembelajaran. Selain itu, wawancara dilakukan pada saat penelitian dilakukan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum mengadakan pengolahan data dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil dari observasi, wawancara, catatan lapangan, serta tes hasil belajar siswa dalam gerak ritmik melalui irama poco-poco.

Adapun proses pengumpulan data diperoleh dari seluruh data yang berhasil dikumpulkan melalui instrumen penelitian yakni data hasil belajar diambil dari tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa secara individu pada

kegiatan akhir pembelajaran untuk mengetahui adanya peningkatan terhadap keterampilan siswa dalam gerak ritmik melalui irama poco-poco, pengolahan data yang dilakukan untuk nilai tes hasil belajar siswa adalah dengan membagi jumlah skor yang di dapat siswa (sesuai dengan kriteria penskoran) dengan skor ideal yang ditetapkan dan dikalikan dengan angka 100, yang selanjutnya, pengolahan tuntas dan tidak tuntas di tetapkan dari Kriteria Kentutasan Minimum (KKM) yang telah di tetapkan yaitu 65.

Sedangkan data tentang proses pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran; wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui respon, tanggapan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru terhadap pembelajaran; catatan lapangan dilakukan dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif. Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran gerak ritmik melalui irama poco-poco, diperoleh dari data menggunakan alat pengumpul data. Setiap instrumen yang dipakai diolah dengan cara yang berbeda.

Apabila seluruh data yang diperoleh dari instrumen penelitian telah terkumpul. Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara

lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, termasuk dalam format matrik, representative grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari penyajian yang telah diorganisir dalam bentuk uraian yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang sebenarnya.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu. Menurut Patton (Moleong, 2002:103), analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian”.

Menurut Moleong (2002:190), proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan penyertaan yang perlu dijaga sehingga tetap kebenarannya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data, tersebut direduksi dengan

jalan membuat abstraksi yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimakna, disimpulkan dan diperiksa keabsahannya.

G. Validasi Data

Dalam mengecek validasi data peneliti menggunakan alat validasi data menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2008: 168-171) sebagai berikut:

Kegiatan akhir yang dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan validasi data. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan validasi data dalam penelitian ini adalah teknik *triangulasi*, *member chek*, *audit trial* dan *expert opinion*.

1. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif.
2. *Member chek* dilakukan untuk mengecek kebenaran dan kesahihan data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi.
3. *Audit trial* yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa.
4. *Expert opinion* yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.